

Implementasi Strategi *Directed Reading and Thinking Activity* dengan Bantuan Buku Digital (*E-Book*) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dilla Fadhillah^{1,2}

¹Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

²Universitas Muhammadiyah Tangerang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Strategi *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Karawaci 20 Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka dan wawancara dengan guru. Wawancara dilakukan untuk memahami langkah-langkah implementasi, tantangan, dan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, dan memperkuat konsep pembelajaran aktif siswa. Tantangan yang dihadapi guru mencakup karakter siswa yang beragam dan pengendalian emosi, yang dapat diatasi melalui diferensiasi pembelajaran dan pengembangan keterampilan mengelola kelas. Motivasi siswa ditingkatkan melalui pedoman buku, penerapan pengetahuan siswa dalam kehidupan nyata, dan pendekatan menyenangkan dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi guru dalam meningkatkan efektivitas pengajaran bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Karawaci 20 Kota Tangerang.

Kata kunci: Strategi DRTA, Buku Digital, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Keterlibatan Siswa, Diferensiasi Pembelajaran, Motivasi Siswa

Abstract

This research aimed to describe the implementation of the Directed Reading and Thinking Activity (DRTA) Strategy with the aid of digital book (e-book) in Indonesian Language Learning in Elementary Schools. This research used a qualitative approach with data collection techniques through literature study and interviews with teachers. Interviews were conducted to understand the implementation steps, challenges and student motivation in learning using the DRTA strategy with the aid of digital book (e-book). The research results showed that DRTA with the aid of digital book (e-book) can increase student engagement, link learning to real life, and strengthen students' active learning concepts. Challenges faced by teachers include diverse student characters and emotional control, which can be overcome through learning differentiation and developing classroom management skills. Student motivation increased through book reading guides, application of student knowledge in real life, and a fun approach to learning. The results of this research can be a guide for teachers in improving the effectiveness of Indonesian language teaching in elementary schools.

Keywords: *DRTA Strategy, Digital Book, Language Learning, Student Engagement, Differentiated Learning, Student Motivation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia merupakan landasan dasar dalam pembentukan karakter para generasi muda. Sistem pendidikan Indonesia, seiring dengan perkembangan zaman, terus mengalami transformasi untuk meningkatkan kualitasnya (Primayana, 2022). Meskipun begitu, tantangan seperti kurangnya sumber daya dan ketidakmerataan kualitas pendidikan masih menjadi isu yang penting untuk ditangani oleh pemerintah. Penyelenggaraan pendidikan yang merata dan berkualitas menjadi kunci untuk mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan perkembangan zaman, termasuk dalam hal penguasaan komunikasi lewat penggunaan Bahasa yang baik sesuai aturan.

Pembelajaran bahasa menjadi solusi utama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia. Namun, beberapa hambatan ditemukan pada saat observasi awal di SDN Karawaci 20 Kota Tangerang dengan Wali Kelas IV seperti kurangnya fasilitas, kurikulum yang belum optimal, dan kurangnya metode pengajaran yang efektif turut menjadi faktor penghambat (Sanusi, 2017). Adanya inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah diharapkan muncul untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Melihat kendala dalam pendidikan bahasa Indonesia, para pendidik perlu mencari strategi atau cara mengajar yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan berbahasa Indonesia pada siswa. Metode pengajaran yang tepat akan mempermudah siswa dalam memahami konsep dan merangsang minat belajar.

Salah satu strategi yang menjadi alternatif pembelajaran yang inovatif untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah *Strategi Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA). DRTA menekankan pada proses membaca yang terarah dan berpikir kritis, memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam pemahaman teks (Salsabila & Purnomo, 2023). Dengan mengadopsi strategi ini, diharapkan siswa tidak hanya dapat membaca dengan pemahaman yang baik tetapi juga mampu berpikir kritis terhadap isi teks.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan buku digital. Seiring dengan kemajuan zaman, buku tidak hanya berbentuk kertas tapi bisa berbentuk digital yang bisa di simpan dalam gawai. Kegiatan ini juga didukung dengan kian banyaknya buku digital yang dapat diunduh secara gratis melalui gawai pintar. Buku digital atau disebut juga *e-book* merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, video, maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun perangkat

elektronik lainnya (Ruddamayanti, 2019). Sebuah buku digital biasanya merupakan versi elektronik dari buku cetak, namun tidak jarang pula sebuah buku hanya diterbitkan dalam bentuk digital tanpa versi cetak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Strategi *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN Karawaci 20 Kota Tangerang. Dengan mendalaminya, diharapkan dapat terungkap sejauh mana implementasi DRTA dalam meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia pada tingkat Sekolah Dasar serta memberikan kontribusi positif pada pengalaman belajar siswa. Strategi membaca *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa melalui proses membaca yang terarah dan berpikir kritis (Kurniaman et al., 2019). DRTA memberikan fokus pada keterlibatan aktif siswa dalam memahami teks dengan melibatkan mereka dalam proses pembacaan yang terstruktur. Pada awalnya, guru merencanakan serangkaian pertanyaan dan prediksi yang akan diajukan kepada siswa sebelum membaca teks. Pertanyaan tersebut bertujuan untuk merangsang pemikiran siswa, mengaktifkan pengetahuan sebelumnya, dan membantu mereka membangun kerangka pemahaman sebelum terjun ke dalam bacaan. Selanjutnya, selama proses membaca, siswa diajak untuk membuat prediksi mereka dan menyusun pemahaman mereka secara lebih mendalam. Implementasi DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) akan mendorong siswa untuk menjadi pembaca yang lebih kritis dan aktif, menjadikan pembelajaran membaca lebih interaktif dan bermakna.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi *Strategi Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar SDN Karawaci 20 Kota Tangerang. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin menjelajahi dan menganalisis implementasi DRTA dengan lebih mendalam, memahami konteks, dan merinci pengalaman subjek penelitian. Dengan mengutamakan interpretasi dan pemahaman kontekstual, metode kualitatif memberikan wawasan yang kaya dan menyeluruh mengenai bagaimana DRTA diimplementasikan dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Karawaci 20 Kota Tangerang.

Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah studi pustaka dan wawancara dengan guru. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan landasan teori

dan penelitian terkait implementasi DRTA dalam konteks Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang teori pembelajaran membaca, strategi DRTA, dan pendekatan kualitatif dalam konteks pendidikan. Wawancara dengan guru menjadi sumber data utama yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman langsung dari praktisi di lapangan. Melalui teknik pengumpulan data ini, diharapkan penelitian ini dapat menggambarkan secara mendalam bagaimana DRTA diterapkan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Analisis data kualitatif akan memberikan gambaran holistik mengenai dampak penggunaan strategi tersebut, serta memberikan ruang bagi interpretasi dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konteks pembelajaran di sekolah dasar tersebut. Keseluruhan, metode kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan diharapkan dapat menyumbangkan pemahaman yang kaya dan mendalam terhadap implementasi DRTA dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Indonesia dengan bantuan buku digital (e-book) di Kelas IV SDN Karawaci 20 Kota Tangerang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Strategi Directed Reading and Thinking Activity (DRTA)

Implementasi *Strategi Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) dimulai dengan tahap perencanaan yang cermat oleh di SDN Karawaci 20 Kota Tangerang. Guru perlu menyusun serangkaian langkah yang akan diambil untuk memastikan keberhasilan strategi ini dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Perencanaan melibatkan pemilihan teks dari buku digital (*e-book*) yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan penyusunan pertanyaan atau prediksi yang dapat merangsang berpikir kritis siswa (Padrita et al., 2019). Guru juga perlu menyesuaikan strategi ini dengan karakteristik kelas dan kebutuhan individu siswa. Guru harus dapat memilih prioritas bahan bacaan berdasarkan tingkat kebutuhan dan kemenarikan dan juga mengelola dan menampilkan isi bacaan dengan menarik. Siswa harus dapat mengakses dan membaca informasi pada buku digital dengan baik dan menggunakan segala bentuk sumber digital secara tepat dan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran (Dewi, 2105).

Sebagai bagian awal dari implementasi DRTA, guru harus berfokus pada pengajaran membaca dalam membangun pemahaman isi teks pada siswa. Guru mengajarkan anak-anak untuk membaca dengan penuh percaya diri dan mengedepankan penggunaan kosa kata dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan kosa kata penting dalam membantu siswa memahami teks dan mengaitkan kata-kata

dengan konteks (Nisa, 2020). Pengajaran membaca tidak hanya berfokus pada aspek teknis membaca, tetapi juga pada pemahaman makna dan konteks teks.

Implementasi DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) dalam mengajarkan kosakata baru dan membaca bukan hanya menitikberatkan pada pengajaran konsep, tetapi juga memastikan siswa mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru tidak hanya menekankan pada aspek mekanis, tetapi juga memotivasi siswa untuk melibatkan diri secara aktif dalam proses belajar, menciptakan lingkungan pembelajaran yang stimulatif dan positif. Dengan demikian, tahap implementasi DRTA ini menjadi landasan yang kokoh untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dan bermakna di SDN Karawaci 20 Kota Tangerang.

Implementasi *Strategi Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) memerlukan langkah-langkah konkret agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara efektif adalah melibatkan siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang menantang rasa penasaran siswa pada kegiatan awal pembelajaran. Dengan cara ini, guru menciptakan suasana yang inklusif dan merangsang kepercayaan diri siswa. Langkah pertama ini memberikan fondasi positif untuk membangun partisipasi siswa dalam kegiatan membaca dan berpikir terarah.

Melibatkan siswa pada awal kegiatan belajar seperti memberi sapaan dan pengenalan diri di depan kelas merupakan strategi untuk menciptakan suasana belajar yang ramah dan mendukung (Mariyaningsih & Hidayati, 2018). Dengan cara ini, setiap siswa memiliki kesempatan untuk tampil di depan kelas, memperkenalkan diri, dan merasa lebih percaya diri dalam berbicara. Penggunaan strategi ini diawali dengan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi, meningkatkan keterampilan berbicara, dan merangsang minat mereka terhadap materi pembelajaran.

Langkah selanjutnya dalam DRTA adalah pembelajaran membaca Buku Digital (*e-book*) di depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan keterampilan membaca mereka di depan teman sekelas. Hal ini tidak hanya melatih kemampuan membaca, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara dan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Pembelajaran membaca di depan dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) kelas menjadi momen yang memungkinkan siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, menciptakan pengalaman yang lebih nyata dan berkesan.

Salah satu strategi penting dalam DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) adalah penggunaan metode tanya jawab kepada siswa. Guru mengajukan pertanyaan yang merangsang pemikiran kritis dan respons aktif dari siswa. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam memahami

teks yang sedang dibaca. Metode tanya jawab juga menciptakan interaksi yang lebih erat antara guru dan siswa, membangun komunikasi dua arah, dan memastikan bahwa setiap siswa terlibat secara pribadi dalam proses pembelajaran. Melalui langkah-langkah konkret ini, implementasi strategi DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) bukan hanya sekadar metode membaca, tetapi juga menjadi sarana untuk melatih keterampilan berbicara, merangsang pemikiran kritis, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menciptakan suasana kelas yang mendukung, DRTA membantu membangun fondasi yang kokoh untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dan berkesan di kelas IV SDN Karawaci 20 Kota Tangerang.

Tantangan dan Solusi Guru dalam Penerapan Strategi DRTA

Penerapan Strategi *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) tidak selalu berjalan mulus, dan guru dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan penanganan yang bijaksana. Salah satu tantangan utama yang dihadapi guru adalah karakter siswa yang berbeda-beda. Setiap siswa memiliki keunikan dan gaya belajar yang beragam, sehingga menciptakan tantangan dalam menyusun strategi pembelajaran yang dapat diakses oleh semua siswa. Siswa dengan tingkat pemahaman bahasa Indonesia yang beragam membutuhkan pendekatan yang berbeda untuk memastikan bahwa DRTA efektif dan memberikan manfaat kepada semua siswa kelas IV SDN Karawaci 20 Kota Tangerang.

Sebagai salah satu pendukung pembelajaran yaitu tersedianya sarana-prasarana yang ramah digital untuk mendukung pembelajaran di kelas. SDN Karawaci 20 Kota Tangerang adalah salah satu sekolah yang memiliki sarana prasarana dalam kategori cukup mendukung untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran namun pada pelaksanaannya masih terdapat siswa yang belum lancar dan fasih menggunakan teknologi. Penggunaan alat bantu pembelajaran berbasis digital ke depannya agar siswa dapat lebih terampil dan mengikuti perkembangan IPTEK yang semakin canggih lagi (Riswandi, 2013).

Pengendalian emosi guru juga menjadi tantangan dalam penerapan DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*). Proses pembelajaran yang melibatkan interaksi dan keterlibatan siswa dapat menciptakan situasi yang memerlukan pengendalian emosi yang baik dari pihak guru. Ketika siswa menghadapi kesulitan atau ketika kondisi kelas menjadi tidak terduga, guru perlu dapat menjaga ketenangan dan memberikan dukungan tanpa kehilangan fokus pada tujuan pembelajaran. Pengendalian emosi menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan positif.

Untuk mengatasi tantangan karakter siswa yang berbeda-beda, diferensiasi pembelajaran menjadi solusi yang efektif. Diferensiasi pembelajaran mencakup penyusunan strategi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman individu siswa. Guru dapat menggunakan pendekatan yang berbeda, menyediakan bahan bacaan dengan tingkat kesulitan yang beragam, atau memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang memerlukan. Dengan diferensiasi pembelajaran, guru dapat memberikan pendekatan yang inklusif dan mengakomodasi keberagaman siswa dalam kelas.

Pemecahan tantangan dalam penerapan DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) dapat ditemukan melalui pembentukan kolaboratif antar guru. Melalui pertukaran pengalaman dan pengetahuan, guru dapat belajar dari praktik terbaik satu sama lain. Forum kolaboratif dapat mencakup diskusi rutin, lokakarya, atau pertemuan yang dirancang untuk saling mendukung dan memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam mengimplementasikan DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*). Kolaborasi dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan dukungan antar guru. Sistem dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah atau lembaga pendidikan juga dapat membantu mengatasi tantangan dalam penerapan DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*). Pendukung dapat berupa pelatihan lanjutan, bahan bacaan, atau forum diskusi yang dirancang khusus untuk mendukung guru dalam menghadapi tantangan yang muncul. Sistem dukungan ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan profesional guru, meningkatkan kepercayaan diri, dan memberikan alat yang diperlukan untuk mengatasi tantangan seiring dengan implementasi Strategi *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) di kelas IV SDN Karawaci 20 Kota Tangerang.

Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan DRTA

Salah satu kunci keberhasilan Strategi *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) adalah adanya motivasi belajar dari siswa kelas IV SDN Karawaci 20 Kota Tangerang. Guru memainkan peran sentral dalam memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan membaca dan berpikir terarah. Pendekatan motivasi guru mencakup memberikan penghargaan positif, memberikan pujian saat pencapaian, dan menciptakan suasana kelas yang positif. Melalui interaksi yang positif, guru dapat menciptakan iklim pembelajaran yang merangsang minat dan keinginan siswa untuk terlibat dalam kegiatan DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*).

Menggunakan pedoman buku merupakan salah satu strategi motivasi yang efektif. Guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang terkait dengan buku atau

cerita yang menarik minat siswa. Dengan menggunakan pedoman buku, siswa dapat terlibat dalam kegiatan membaca yang lebih bermakna dan kontekstual. Guru dapat memilih buku yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan memperhatikan preferensi siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya membaca sebagai kewajiban tetapi sebagai kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat.

Penerapan DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) dalam kehidupan nyata menjadi cara efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dapat mengaitkan pengajaran kosakata Bahasa Indonesia dengan situasi kehidupan sehari-hari atau konteks yang relevan dengan siswa. Misalnya, guru dapat membahas kosakata yang berkaitan dengan hobi, aktivitas sehari-hari, atau topik yang menarik bagi siswa. Dengan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, siswa dapat melihat relevansi dan manfaat langsung dari pemahaman isi teks dalam konteks DRTA.

Motivasi siswa dapat ditingkatkan melalui pemberian tantangan dan penghargaan. Guru dapat menetapkan tujuan pembelajaran yang dapat dicapai oleh siswa melalui kegiatan DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*). Tantangan ini dapat mencakup peningkatan dalam pemahaman teks, penggunaan kosakata, atau kemampuan berpikir kritis. Dengan memberikan tantangan, siswa merasa terdorong untuk bekerja lebih keras dan meraih pencapaian yang lebih tinggi. Selain itu, penghargaan seperti pujian, sertifikat, atau hadiah kecil dapat menjadi insentif tambahan untuk memotivasi siswa dalam kegiatan membaca dan berpikir terarah. Mendorong partisipasi aktif siswa menjadi aspek penting dalam motivasi mereka. Guru dapat menggunakan metode tanya jawab, diskusi kelompok, atau berbagai teknik interaktif lainnya untuk mendorong siswa untuk berkontribusi secara aktif dalam kegiatan DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*). Melalui partisipasi aktif, siswa merasa memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, meningkatkan rasa memiliki dan motivasi mereka untuk terlibat lebih dalam.

Terakhir, membuat pembelajaran menyenangkan merupakan strategi motivasi yang tidak dapat diabaikan. Guru dapat menciptakan permainan atau kegiatan yang menghibur namun tetap edukatif. Pembelajaran yang menyenangkan menciptakan atmosfer positif di kelas, mengurangi rasa tekanan, dan meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan DRTA. Dengan menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dengan bantuan Buku Digital (*e-book*), guru dapat meningkatkan motivasi siswa untuk membaca dan berpikir terarah secara aktif siswa IV SDN Karawaci 20 Kota Tangerang.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, implementasi *Strategi Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN Karawaci 20 Kota Tangerang menunjukkan dampak positif terhadap keterlibatan siswa, kaitan pembelajaran dengan kehidupan nyata, dan penguatan konsep pembelajaran aktif siswa. Hasil wawancara dengan guru kelas mengungkapkan tantangan implementasi DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) dalam menghadapi karakter siswa yang beragam dan pengendalian emosi, yang berhasil diatasi melalui diferensiasi pembelajaran dan pengembangan keterampilan mengelola kelas. Motivasi siswa ditingkatkan melalui pedoman buku, penerapan komunikasi dalam kehidupan nyata, dan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran dapat diajukan. Pertama, diperlukan pelatihan tambahan untuk guru dalam mengimplementasikan DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) dan mengelola tantangan kelas yang beragam. Kedua, penerapan DRTA dapat diperkaya dengan melibatkan orang tua sebagai mitra dalam mendukung Pembelajaran Bahasa Indonesia di rumah. Ketiga, disarankan agar guru terus memotivasi siswa dengan mengembangkan lebih banyak strategi kreatif dan interaktif dalam pembelajaran. Terakhir, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk melihat dampak jangka panjang dari penerapan DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) terhadap kemampuan bahasa Indonesia dan keterlibatan siswa. Dengan demikian, dapat diperkuat pemahaman tentang efektivitas DRTA dengan bantuan Buku Digital (*e-book*) dalam konteks Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar SDN Karawaci 20 Kota Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, C. (2019). *Problematika pendidikan di Indonesia*. In: Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2019, Universitas Negeri Medan.
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). *Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar*. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 9(2), 924–930.
- Darmawati, N. M., & Marliana, N. (2024). *Pelatihan Pembuatan Rencana Pembelajaran Pertemuan (RPP) Zone Proxima Development Guru-Guru Mi Alam Ali Thaibah Cibitung Bekasi*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 1–12.

- Dewi, F. (2015). *Proyek Buku Digital: Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek*. Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 9(2).
- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*. Yogyakarta: Ananta Vidya.
- Khairiyah, U. (2022). *To Be Fun Teacher: Menciptakan Kelas yang Kondusif dan Menyenangkan*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Kurniaman, O., Noviana, E., Hermita, N., & Charlina, C. (2019). *Pengaruh Strategi Membaca Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Siswa Sekolah Dasar*. School Education Journal PGSD FIP UNIMED, 9(3), 221–230.
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif*. CV Kekata Group.
- Nisa, I. K. (2020). *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbolingo*. 1, 1–15.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Padrita, E., Sitompul, H., & Mursid, R. (2019). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui Penerapan Strategi Pemahaman Bacaan Directed Reading Tinking Activity (DRTA)*. Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP), 11(2), 111–125.
- Rambung, O. S., Sion, S., Bungamawelona, B., Puang, Y. B., & Salenda, S. (2023). *Transformasi Kebijakan Pendidikan Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(3), 598–612.
- Riswandi, B. A. (2013). *Peningkatan Kualitas Siswa Terampil Iptekdenganedukasikomputerbagi Siswasddi Dusun Wonolelo*. Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE), 2(02), 94-98.
- Ruddamayanti, R. (2019, March). *Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca*. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Salsabila, F., & Purnomo, H. (2023). *Strategi Pengajaran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SDN Nirmala*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(2), 5442–5452.

Sanusi, Y. A. (2017). *Implementasi Pembelajaran Kelas Imersi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Karanganyar*. UNS (Sebelas Maret University).

Sumantri, M. S., Wibowo, F. C., Rahmaniah, N., Oktaviani, A. M., Abustang, P. B., Wijaya, S., Serepinah, M., Jamaludin, G. M., Triana, H., & Wafiqni, N. (2023). *Trends of Science and Social Research in Elementary School Education on International Journal Base Data*. Get Press Indonesia.

Ummah, S. S., Subroto, D. E., Hamzah, M. Z., & Fentari, R. (2023). *Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar*. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 91–103.